

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru,
Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku**

Oleh:

Dr. Sri Rusiyati, S.E., M.M. (0326056901)

Wahid Akbar Basudani, S.E., M.M. (0314118903)

Instianti Elyana, S.Kom., M.Kom., M.M. (0406077805)

Keysha Meyuna (242401130)

Elsa Septia Putri (24240090)

Aldi Gunawan (24240075)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NUSA MANDIRI

FEBRUARI

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku
2. Mitra : Aula Gd DPRD Kota bogor
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Sri Rusiyati
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 201709192
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Manajemen (S1)
 - f. Email : sri.siq@nusamandiri.ac.id
4. Jumlah Anggota : 2
Nama Anggota : 201709201 Instianti Elyana
202103226 Wahid Akbar Basudani
Mahasiswa yang terlibat : 3 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Tanah Sereal
 - b. Kabupaten/Kota : Bogor
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.3.137.000,-

Jakarta, 18 Februari 2026

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Nusa Mandiri



Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM,
ASEAN.Eng



Dr. Sri Rusiyati S.E., M.M.

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bertema “*Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini PAUD Duniaku*” dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran literasi keuangan sejak usia dini. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan di lingkungan keluarga dan pendidikan anak usia dini yang berdampak pada perilaku konsumtif serta kurangnya kebiasaan menabung. Tujuan kegiatan ini adalah membekali guru dan orang tua dengan pengetahuan serta strategi praktis dalam mengenalkan konsep dasar literasi keuangan kepada anak, seperti pengelolaan uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun kebiasaan finansial yang sehat. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi pembelajaran berbasis aktivitas yang menyenangkan dan kontekstual. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman serta kesiapan guru dan orang tua dalam menerapkan literasi keuangan pada anak usia dini. Luaran kegiatan meliputi peningkatan kompetensi peserta, tersusunnya modul pembelajaran sederhana, serta terbangunnya kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam menumbuhkan budaya pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: literasi keuangan; anak usia dini; guru; orang tua; edukasi finansial

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Identifikasi Masalah Mitra	1
1.3. Bentuk Kegiatan	1
BAB II METODE PENGABDIAN MASYARAKAT	2
BAB III HASIL KEGIATAN	3
3.1. Manfaat Yang Dicapai	3
3.2. Luaran Yang Diperoleh	3
BAB IV REALISASI BIAYA	4
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	5
5.1. Kesimpulan	5
5.2. Saran	5
DAFTAR PUSTAKA	6
LAMPIRAN	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

PAUD Duniaku yang berlokasi di Kecamatan Beji, Kota Depok, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berfokus pada pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak sejak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah, sebagian besar guru dan orang tua di PAUD Duniaku belum memiliki pemahaman yang memadai terkait literasi keuangan dasar, seperti pengelolaan uang, kebiasaan menabung, serta kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kondisi ini berdampak pada belum terbentuknya kebiasaan finansial positif pada anak-anak, padahal masa usia dini merupakan periode emas untuk menanamkan nilai-nilai keuangan yang baik [1]. Rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi masyarakat. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 hanya mencapai 49,68%, meningkat namun masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya [2]. Selain itu, penelitian dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia masih belum memiliki kebiasaan menabung secara teratur dan belum memahami pengelolaan keuangan rumah tangga dengan baik [3].

Guru dan orang tua memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan finansial anak. Namun, keterbatasan akses terhadap pelatihan dan bahan ajar literasi keuangan menjadi kendala utama dalam penerapan pembelajaran keuangan di lingkungan PAUD. Studi oleh Laily (2021) menunjukkan bahwa edukasi keuangan kepada anak-anak memerlukan kolaborasi aktif antara pendidik dan orang tua agar pembentukan karakter finansial dapat berlangsung secara berkelanjutan [4]. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mitra dalam meningkatkan kapasitas guru dan orang tua PAUD Duniaku melalui pelatihan literasi keuangan berbasis praktik dan permainan edukatif.

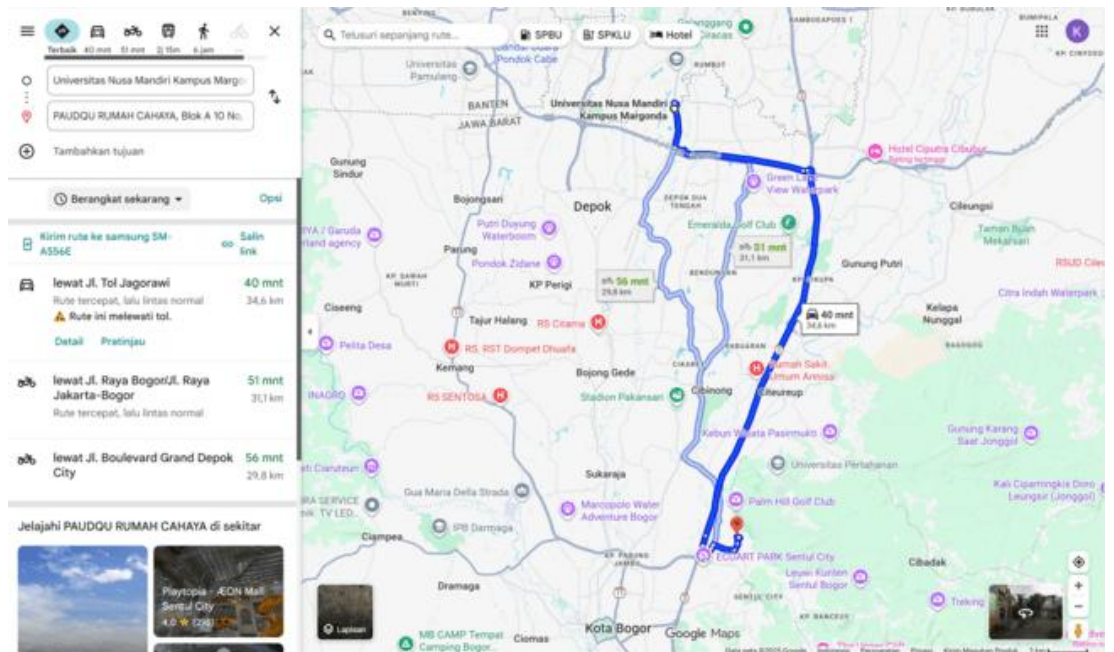
Kondisi eksisting PAUD Duniaku menunjukkan antusiasme tinggi dari pihak sekolah terhadap kegiatan pembinaan dan pelatihan yang bersifat aplikatif. Lokasi PAUD Duniaku berada di kawasan pemukiman padat di Kelurahan Beji, yang didominasi oleh masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Keterbatasan pemahaman keuangan di kalangan orang tua di sekitar wilayah tersebut turut memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur keuangan keluarga secara efektif [5]. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan melalui program ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan, tidak hanya bagi guru dan siswa, tetapi juga bagi keluarga di lingkungan sekitar.



Gambar 1. Profil Bangunan Paud Duniaku



Gambar 2. Kegiatan Paud Duniaku



Gambar 3. Lokasi Paud Duniaku

1.2. Identifikasi Masalah Mitra

Berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan pihak PAUD Duniaku, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman literasi keuangan pada guru dan orang tua.

2. Belum adanya kurikulum atau media pembelajaran literasi keuangan bagi anak usia dini.
3. Keterbatasan kompetensi guru dalam mengajarkan literasi keuangan secara kreatif.
4. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai finansial di rumah.
5. Belum adanya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam membangun budaya literasi keuangan.

1.3. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan pelatihan Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku. Teknik yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan metode ceramah dan praktek secara langsung. Adapun Tenaga pengajar yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Nusa Mandiri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Oktober 2025
 Tempat : Aula Gd DPRD Kota Bogor
 Waktu : 09.00 sd 12.00 WIB
 Peserta : Guru, Orang Tua dan anak-anak didik
 Bentuk Kegiatan : Pelatihan dan Sosialisasi

Adapun Susunan panitia kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut:

Penanggung jawab : Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng
 Ketua Pelaksana : Dr. Sri Rusiyati, S.E., M.M.
 Tutor : Instianti Elyana, M.M., M.Kom
 Anggota : Wahid Akbar Basudani, S.E., M.M.
 1. Keysha Meyuna
 2. Elsa Septia Putri
 3. Aldi Gunawan

BAB II

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 18 Oktober 2025. Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa ceramah untuk menyampaikan teori, sedangkan untuk metode praktiknya yaitu simulasi dan tanya jawab kepada peserta. Tahapan dari pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pembuatan modul atau materi pengabdian kepada masyarakat.
2. Panitia menyiapkan cetakan modul agar memberikan kemudahan kepada peserta untuk membaca teori yang disampaikan.
3. Pembuatan proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ke LPPM Universitas Nusamandiri.
4. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan rencana kegiatan sebagai berikut:
 - a. Persiapan luring bagi peserta.
 - b. Pemaparan materi dalam bentuk ceramah dan praktek.
 - c. Simulasi praktek mengoperasikan dan input data penerimaan dan pengeluaran ke dalam aplikasi catatan keuangan sampai dengan memperoleh laporan keuangan
 - d. Diskusi dan tanya jawab.
 - e. Review materi dengan memberikan latihan yang bisa dikerjakan secara mandiri.
5. Pembuatan luaran dan laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bukti kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Metode ini diterapkan agar peserta dapat memahami materi yang disampaikan, sehingga peserta dapat mengimplementasikan dengan baik dan tepat.

BAB III

HASIL KEGIATAN

3.1. Manfaat yang dicapai

Manfaat yang telah di capai dalam kegiatan pelatihan sebagai berikut :

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Guru

Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru PAUD Duniaku mengenai konsep dasar literasi keuangan anak usia dini, sehingga guru mampu menyampaikan materi pengelolaan uang secara sederhana, kontekstual, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

2. Penguatan Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keuangan Anak

Orang tua memperoleh wawasan tentang pentingnya pembiasaan pengelolaan keuangan sejak dini di lingkungan keluarga, sehingga mampu menjadi teladan dan pendamping anak dalam mengenal nilai uang, menabung, dan membedakan kebutuhan serta keinginan.

3.2. Luaran Yang Diperoleh

Hasil luaran yang dicapai dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku: oleh Program Studi Manajemen Universitas Nusa Mandiri periode ini berupa *press release* yang dipublikasikan pada media cetak maupun elektronik dan artikel jurnal yang diterbitkan pada penerbit jurnal nasional tidak terakreditasi atau terakreditasi (bereputasi).

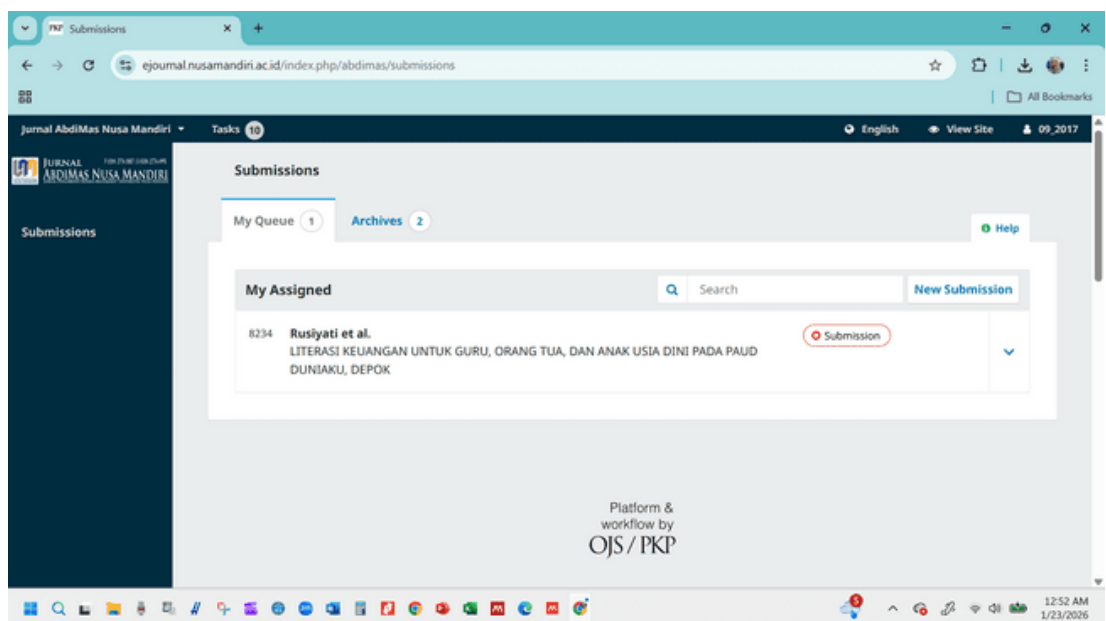
Untuk luaran yang di publikasi pada media masa (elektronik) sebagai berikut:

1. Press Release dengan Judul Dosen Manajemen Universitas Nusa Mandiri Gelar Pelatihan Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniakudengan link [UNM Tingkatkan Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini di Bogor - Universitas Nusa Mandiri](#)/ dan berikut screenshot press release yang sudah terbit:



2. Publikasi Artikel Ilmiah dengan judul tema Literasi Keuangan Untuk Guru, Orang Tua, Dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku, Depok.

Berikut link dan screen shoot bukti submit Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat tersebut pada Jurnal Abdimas Nusa Mandiri dengan link <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/abdimas/submissions> dan screen shoot submit sebagai berikut:



BAB IV

REALISASI BIAYA

Berikut realisasi biaya dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, meliputi:

Tabel 3. Realisasi Biaya

No	Uraian	Qty	Harga	Jumlah
1. Akomodasi (Perjalanan/Penginapan)				
a.	Transportasi	3	Rp. 200.000,-	Rp. 600.000,-
Subtotal				Rp. 600.000,-
2. Peralatan				
a.	Print dan Jilid Proposal	2	Rp. 35.000,-	Rp. 70.000,-
b.	Print Modul	15	Rp. 20.000,-	Rp. 300.000,-
Subtotal				Rp. 370.000,-
3. Perlengkapan & Makanan				
a.	Spanduk	1	Rp. 67.000,-	Rp. 67.000,-
b.	Souvenir	15	Rp. 50.000,-	Rp. 750.000,-
Subtotal				Rp. 817.000,-
4. Biaya Lain-lain				
a.	Snack	30	Rp. 30.000,-	Rp. 900.000,-
b.	Makan Siang	30	Rp. 15.000,-	Rp. 450.000,-
Subtotal				Rp. 1.350.000,-
Total				Rp. 3.137.000,-

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul *“Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini pada PAUD Duniaku”* telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari seluruh peserta. Melalui kegiatan ini, guru dan orang tua memperoleh pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi keuangan sejak usia dini serta peran strategis keluarga dan sekolah dalam menanamkan kebiasaan mengelola uang secara bijak kepada anak. Anak usia dini juga diperkenalkan pada konsep sederhana keuangan, seperti mengenal uang, menabung, dan membedakan kebutuhan serta keinginan melalui pendekatan edukatif dan menyenangkan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat diterapkan secara efektif pada anak usia dini apabila disampaikan dengan metode yang tepat, kolaboratif, dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, disarankan agar program literasi keuangan bagi anak usia dini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran di PAUD. Guru dan orang tua diharapkan terus berperan aktif sebagai teladan dalam penerapan perilaku keuangan yang baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Selain itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual agar materi literasi keuangan semakin mudah dipahami oleh anak. Ke depan, kegiatan pengabdian serupa juga dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak lembaga PAUD serta dukungan dari pihak terkait guna meningkatkan dampak dan keberlanjutan program literasi keuangan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. R. Astuti and S. Wibowo, “Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 87–95, 2021.
- [2] Otoritas Jasa Keuangan, “Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022,” *OJK*, 2022.
- [3] A. H. Santoso, “Rendahnya Literasi Keuangan Jadi Tantangan di Indonesia,” *Kompas.com*, 2023.
- [4] N. Laily, “Peran Orang Tua dan Pendidik dalam Literasi Keuangan Anak,” *J. Manaj. dan Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 45–53, 2021.
- [5] S. P. Handayani, “Pentingnya Pendidikan Keuangan Sejak Dini di Lingkungan Keluarga,” *Detik.com*, 2023.

Lampiran

Lampiran I: Surat Keterangan dari Mitra



PAUD DUNIAKU

Jl. Puspa Pesona P7 No. 7 Taman Cimanggu Kota Bogor

Nomor : 2/I/10/2025
Lampiran : -
Perihal : Pelatihan

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ira Issriati, S.Psi
Jabatan : Kepala Sekolah PAUD DUNIAKU

Menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Nusa Mandiri
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Jatiwaringin No. 2, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur

Telah melaksanakan Pengabdian Masyarakat berupa Pelatihan Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku.

Dilaksanakan pada Hari Sabtu, Tanggal 18 Oktober 2025 dengan susunan panitia terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 18 Oktober 2025

Kepala Sekolah PAUD DUNIAKU

Ira Issriati, S.Psi



PAUD DUNIAKU

Jl. Puspa Pesona P7 No. 7 Taman Cimanggu Kota Bogor

Lampiran Surat Keterangan

No Surat : 2/I/10/2025

Susunan Panitia Pengabdian Masyarakat Universitas Nusa Mandiri

Penanggung Jawab : Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM. ASEAN.Eng

Ketua Pelaksana : Dr. Sri Rusiyati, S.E., M.M.

Tutor : Instanti Elyana, M.M., M.Kom

Anggota : 1. Wahid Akbar Basudani, S.E., M.M.

2. Keysha Meyuna

3. Elsa Septia Putri

4. Aldi Gunawan

Lampiran II : Presensi Panitia

	DAFTAR KEHADIRAN PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NUSA MANDIRI	
---	---	---

**Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru,
Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku**

Sabtu, 18 Oktober 2025

NO	NAMA	NO.TLP/EMAIL	TANDA TANGAN
1	Sri Rusiyati, S.E., M.M. (0326056901)	0812-8085-678	
2	Instanti Elyana, M.M., M.Kom (0406077805)	0813-14346-155	
3	Wahid Akbar Basudani, S.E., M.M (0314118903)	0812-9166-6625	
4	Keysha meyuna (242401130)	242401130@nusamandiri.ac.id	
5	Elsa septia putri (24240090)	24240090@nusamandiri.ac.id	
7	Aldi Gunawan (24240075)	24240075@nusamandiri.ac.id	

Lampiran III : Presensi Kehadiran Peserta

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT
MITRA PAUD DUNIAKU

No	NAMA LENGKAP	NO TLP	TTD
1	Hani Humaeroh	0859 1509 7542	
2	Sri Rahayu Agustina	0877 4130 3137	
3	Firda Eka Ramadanti	0838 1168 1943	
4	Nunik Syifa Fauziah	0857 7383 6598	
5	Ira Isriati	0878 0136 1370	
6	Rai Sulistyur	0813 8753 3301	
7	Sipa Yuriani	0896 5241 0350	
8	Ismayanti	0812 5243 4523	
9	Syara Nurani	0823 1570 1422	
10	Miranti	0852 4432 908	
11	Faradani Bestari	0895 4034 5352	
12	Zahra Nurawati Zahra Nurawati	0812 1170 6371	
13	Eki	0852 1288 632	
14	Elisa	0857 111 2112	
15	Yaya	0852 1366 5891	

Lampiran IV : Foto Kegiatan







LAMPIRAN V: Hasil Scan Kuesioner Peserta

KUESIONER KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PESERTA)

Responden Yth,

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pada setiap kegiatan yang kami lakukan, untuk itu Kami minta kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner mengenai Kegiatan yang telah Anda ikuti bersama Dosen dan Mahasiswa. Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi Anda telah mengisi kuesioner

F1. Profil Responden

F1-1 Nama Responden : *Syaiful Hurnam, S.Pd*
 F1-2 Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☒ Perempuan
 F1-3 Usia : ☐ < 20 Tahun ☒ 20-35 Tahun ☐ 35-50 Tahun ☐ > 50 Tahun
 F1-4 Jenis Kegiatan : ☒ Pelatihan ☐ Workshop ☐ Lainnya:
 F1-5 Tema Kegiatan :

F1-6 Tanggal Pelaksanaan : *10-10-2020* (Tanggal-Bulan-Tahun)

F1-7 Tempat Pelaksanaan : AULA DPRD KOTA BOGOR

F1-8 Nama Mitra : PAUD DUNIAKU

F2. Persepsi mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan.

F2-1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan
☐ Sangat tidak puas ☒ Puas
☐ Tidak puas ☐ Sangat puas
☐ Cukup puas
 F2-2. Materi/modul pelatihan/kegiatan
☐ Sangat tidak puas ☒ Puas
☐ Tidak puas ☐ Sangat puas
☐ Cukup puas
 F2-3. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung
☐ Sangat tidak puas ☒ Puas
☐ Tidak puas ☐ Sangat puas
☐ Cukup puas
 F2-4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini:
☐ Sangat tidak update ☒ Update
☐ Tidak update ☐ Sangat update
☐ Cukup update
 F2-5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi?
☐ Sangat tidak bagus ☒ Bagus
☐ Tidak bagus ☐ Sangat bagus
☐ Cukup bagus
 F2-6. Susunan acara berjalan dengan baik
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju

F3. Persepsi peserta mengenai hasil kegiatan.

F3-1. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju
 F3-2. Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan)
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju
 F3-3. Kegiatan ini menambah ketrampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju
 F3-4. Kegiatan ini memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju
 F3-5. Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju
 F3-6. Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta.
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju
 F3-7. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah (dilakukan secara terstruktur dan sistematis).
☐ Sangat tidak setuju ☒ Setuju
☐ Tidak setuju ☐ Sangat setuju
☐ Cukup setuju

F4. Jika kegiatan ini diadakan kembali, seberapa besar minat anda untuk berpartisipasi?

☐ Sangat tidak berminat ☐ Tidak berminat ☒ Berminat ☐ Cukup berminat ☐ Sangat berminat

F5. Bagaimana persepsi anda terhadap kegiatan ini secara keseluruhan?

☐ Sangat tidak puas ☐ Tidak puas ☐ Cukup puas ☒ Puas ☐ Sangat puas

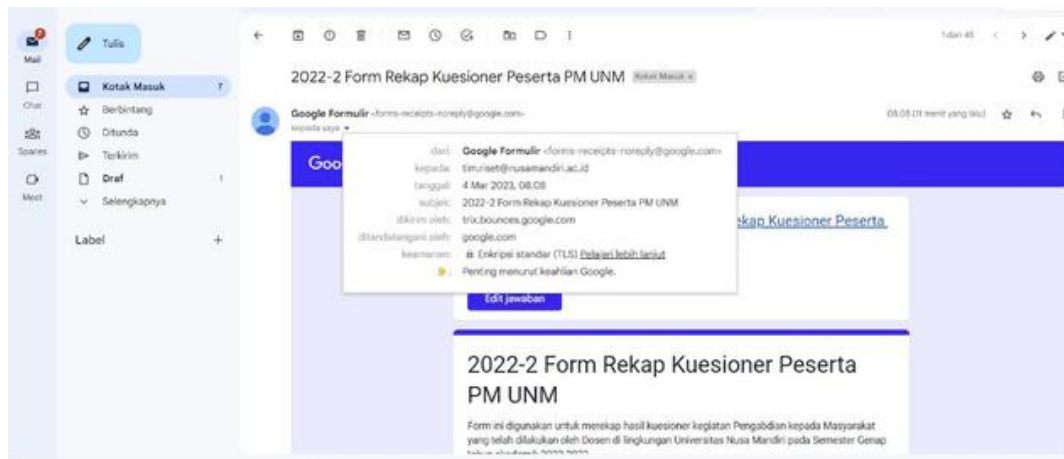
F6. Berikan saran atau kritik terhadap kegiatan ini.

Sekolah kami diberikan pelatihan lagi dengan materi berbeda

Terima Kasih Atas Partisipasi Anda

KUESIONER KEGIATAN KEMITRAAN

LAMPIRAN VII: Hasil Screenshot Hasil Feed Back Pengisian Kuesioner Peserta & Mitra Yang Dikirim Ke E-Mail



MODUL

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru,
Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku**

Oleh:

Dr. Sri Rusiyati, S.E., M.M. (0326056901)
Wahid Akbar Basudani, S.E., M.M. (0314118903)
Instanti Elyana, S.Kom., M.Kom., M.M. (0406077805)
Keysha meyuna (242401130)
Elsa septia putri (24240090)
Aldi Gunawan (24240075)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI
SEPTEMBER
2025

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya modul pembelajaran Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul *“Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini pada PAUD Duniaku”* dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Modul ini disusun sebagai bentuk kontribusi akademik dan pengabdian nyata kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sejak usia dini. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengelola uang, tetapi juga berperan dalam pembentukan karakter anak, seperti disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru dan orang tua sebagai pendamping utama dalam proses pembelajaran tersebut.

Penyusunan modul ini diharapkan dapat menjadi panduan praktis dan aplikatif bagi guru PAUD dan orang tua dalam menyampaikan materi literasi keuangan kepada anak usia dini dengan pendekatan yang sederhana, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Modul ini juga diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara berkelanjutan serta memberikan manfaat nyata bagi PAUD Duniaku sebagai mitra kegiatan.

Kami menyadari bahwa modul ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan pengembangan modul ini di masa mendatang. Semoga modul ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menjadi bagian dari upaya mencetak generasi yang cerdas finansial dan berkarakter positif.

Penulis

MODUL LITERASI KEUANGAN

Belajar Mengelola Uang dengan Bijak

Untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini

PAUD Duniaku

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Literasi keuangan merupakan keterampilan hidup (life skill) yang penting untuk dikenalkan sejak usia dini. Anak usia PAUD berada pada fase emas perkembangan kognitif dan karakter, sehingga pembiasaan perilaku keuangan yang bijak—seperti mengenal uang, menabung, berbagi, dan membedakan kebutuhan serta keinginan—perlu ditanamkan secara sederhana dan menyenangkan. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pengenalan konsep keuangan sejak dini berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter tanggung jawab, disiplin, dan pengambilan keputusan anak di masa depan (Suyanto, 2018; Hurlock, 2016). Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menegaskan bahwa literasi keuangan perlu dimulai dari lingkungan keluarga dan pendidikan anak usia dini agar anak terbiasa bersikap bijak dalam mengelola uang sejak awal kehidupan (OJK, 2017). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga menekankan pentingnya integrasi literasi, termasuk literasi finansial, dalam pembelajaran PAUD melalui pendekatan bermain sambil belajar yang kontekstual dan bermakna (Kemendikbud, 2020). Dengan pendekatan tersebut, anak tidak hanya mengenal uang secara konsep, tetapi juga memahami nilai-nilai seperti menabung, berbagi, dan skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Guru dan orang tua memiliki peran strategis sebagai teladan dan fasilitator dalam membangun pemahaman literasi keuangan anak. Sinergi antara satuan PAUD dan keluarga menjadi kunci keberhasilan pendidikan literasi keuangan anak usia dini. Oleh karena itu, modul ini disusun sebagai panduan praktis berbasis referensi bagi guru dan orang tua PAUD Duniaku dalam mengenalkan konsep pengelolaan uang secara bijak, edukatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.



Gambar 1. Flyer Belajar mengelola Uang dengan Bijak

B. Konsep Dasar Literasi Keuangan Anak Usia Dini

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola uang secara bijak. Untuk anak usia dini, ini berarti pengenalan nilai-nilai dasar tentang uang melalui kegiatan konkret dan menyenangkan seperti bermain, menabung, dan berbagi. Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, mengelola, dan menggunakan uang secara bijak dalam kehidupan sehari-hari. Pada konteks anak usia dini, literasi keuangan tidak dimaknai sebagai penguasaan konsep ekonomi yang kompleks, melainkan sebagai pengenalan nilai-nilai dasar terkait uang melalui pengalaman yang sederhana, konkret, dan menyenangkan.

Komponen literasi keuangan untuk anak usia dini meliputi:

- **Mengenal uang** (bentuk, fungsi, dan cara penggunaannya);
- **Menabung** (mengenalkan kebiasaan menabung dan tujuan menabung);
- **Membedakan kebutuhan dan keinginan** (membuat pilihan sederhana);
- **Berbagi** (menumbuhkan empati dan tanggung jawab sosial).

Pendekatan ini berfokus pada pembiasaan dan keteladanan: guru dan orang tua menjadi model perilaku, sementara aktivitas pembelajaran disusun dalam bentuk bermain peran, cerita bergambar, lagu, dan kegiatan sehari-hari. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Pendidikan menekankan bahwa literasi keuangan sejak dini merupakan bagian dari kecakapan hidup (life skills) dan juga sarana pembentukan karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Oleh karena itu, program literasi keuangan untuk PAUD sebaiknya bersifat bertahap, kontekstual, dan kolaboratif antara sekolah dan keluarga.

2. Prinsip Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini

1. **Sederhana** – menggunakan bahasa dan contoh yang mudah dipahami anak.
2. **Konkret** – melalui benda nyata, permainan, dan aktivitas sehari-hari.
3. **Menyenangkan** – dikemas dalam bentuk cerita, lagu, dan permainan.
4. **Teladan** – anak belajar dari perilaku guru dan orang tua.

3. Mengenal Uang

Mata uang adalah alat pembayaran yang digunakan untuk membeli barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Di Indonesia, mata uang yang digunakan adalah **Rupiah (Rp)**. Anak usia dini perlu dikenalkan pada mata uang sebagai bagian dari pengenalan kehidupan sehari-hari, bukan untuk berhitung secara rumit, melainkan untuk memahami fungsi dan nilai uang secara sederhana.



Gambar 2. Mata uang Rupiah tahun 2022

4. Menabung Sejak Dini

Pengertian Menabung

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dan digunakan di kemudian hari. Bagi anak usia dini, menabung bukan tentang jumlah uang yang disimpan, melainkan tentang membiasakan sikap hemat, sabar, dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan menabung, anak belajar bahwa tidak semua uang harus langsung dihabiskan.

Manfaat Menabung bagi Anak Usia Dini

Menabung memberikan berbagai manfaat positif bagi perkembangan anak, antara lain:

1. **Melatih kesabaran**, karena anak belajar menunggu untuk mendapatkan sesuatu.
2. **Membentuk sikap disiplin**, melalui kebiasaan menabung secara rutin.
3. **Menumbuhkan rasa tanggung jawab**, terhadap uang yang dimiliki.
4. **Mengajarkan perencanaan sederhana**, seperti menabung untuk membeli mainan atau alat belajar.

Kegiatan Pembelajaran Menabung di PAUD

Contoh kegiatan menabung yang dapat dilakukan di sekolah:

- Membuat celengan dari barang bekas.
- Menabung bersama di kelas setiap minggu.
- Bermain cerita atau lagu tentang menabung.
- Menghitung jumlah tabungan secara simbolik (tanpa fokus pada angka).



Gambar 3. Cara Menabung

Nilai Karakter yang Ditanamkan

Melalui kegiatan menabung, anak belajar nilai-nilai karakter, seperti:

- Disiplin
- Kesabaran
- Tanggung jawab
- Kemandirian

Nilai-nilai tersebut penting sebagai dasar pembentukan perilaku keuangan yang bijak di masa depan.



Gambar 4. Pembelajaran aktif siswa di sekolah untuk menabung

Nilai Karakter yang Ditanamkan dalam Menabung (Anak PAUD)

Kegiatan menabung mengajarkan anak untuk menjadi pribadi yang baik sejak usia dini. Melalui kebiasaan menabung, anak belajar menyimpan uang sedikit demi sedikit dengan cara yang menyenangkan. Dari kegiatan ini, anak akan mengenal berbagai nilai karakter penting dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Disiplin

Anak dibiasakan menabung secara rutin, misalnya setiap hari atau setiap minggu. Hal ini membantu anak belajar tertib dan mengikuti kebiasaan yang baik.

2. Sabar

Anak belajar menunggu sampai uang tabungannya cukup untuk membeli barang yang diinginkan. Anak jadi paham bahwa tidak semua keinginan bisa langsung terpenuhi.

3. **Tanggung Jawab**

Anak diajarkan untuk menjaga celengan dan uang tabungannya dengan baik. Anak juga belajar menggunakan uang tabungan sesuai tujuan.

4. **Jujur**

Dalam menabung, anak dibiasakan berkata jujur tentang uang yang disimpan dan digunakan. Sikap jujur ini menjadi dasar perilaku baik anak.

5. **Hemat**

Anak belajar tidak menghabiskan uang jajan sekaligus dan memilih menyimpan sebagian uangnya. Anak mulai mengenal hidup sederhana dan tidak boros.

6. **Mandiri**

Dengan menabung, anak merasa bangga karena bisa membeli sesuatu dari hasil tabungannya sendiri. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian.

Dampak dan Manfaat Kegiatan Menabung bagi Anak PAUD

Kegiatan menabung memberikan dampak positif yang besar bagi perkembangan anak usia dini. Selain mengenalkan anak pada uang, menabung juga membantu membentuk kebiasaan baik dan karakter positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Adapun dampak dan manfaat yang dapat dirasakan oleh anak PAUD antara lain:

1. **Membentuk Kebiasaan Baik Sejak Dini**

Anak terbiasa menyisihkan uang dan tidak langsung menghabiskannya. Kebiasaan ini menjadi dasar perilaku positif hingga anak tumbuh besar.

2. **Mengembangkan Kemampuan Mengendalikan Diri**

Anak belajar menahan keinginan dan menunggu waktu yang tepat untuk menggunakan uang tabungannya. Hal ini membantu anak mengelola emosi dan keinginan dengan lebih baik.

3. **Meningkatkan Rasa Percaya Diri**

Ketika anak berhasil menabung dan membeli sesuatu dari hasil tabungannya, anak merasa bangga terhadap usahanya sendiri.

4. Melatih Kemandirian Anak

Anak belajar bahwa ia dapat mencapai keinginannya melalui usaha sendiri, sehingga tidak selalu bergantung pada orang tua.

5. Menanamkan Sikap Hemat dan Tidak Boros

Anak mulai memahami pentingnya menggunakan uang dengan bijak dan tidak menghamburkan uang.

6. Mendukung Perkembangan Sosial dan Emosional

Melalui kegiatan menabung bersama teman, anak belajar berbagi cerita, bergiliran, dan menghargai usaha orang lain.

7. Mempersiapkan Anak Menghadapi Kehidupan Sehari-hari

Anak memiliki pemahaman awal tentang mengelola uang, yang akan berguna dalam kehidupan di masa depan.



Gambar 5. Ilustrasi Belajar Menabung Sejak Dini

Tips & Trik Menumbuhkan Semangat Menabung bagi Anak PAUD

1. Gunakan Celengan yang Lucu dan Menarik

Pilih celengan berbentuk hewan, karakter kartun, atau warna cerah agar anak merasa senang dan tertarik untuk menabung.

2. Menabung Sambil Bermain

Jadikan kegiatan menabung sebagai permainan, misalnya “Hari Menabung Ceria” setiap Jumat, agar anak merasa menabung itu menyenangkan.

3. Beri Cerita dan Dongeng tentang Menabung

Ceritakan kisah sederhana tentang anak yang rajin menabung lalu bisa membeli mainan atau berbagi dengan teman.

4. Tentukan Tujuan Menabung yang Sederhana

Ajak anak memilih tujuan kecil, seperti membeli pensil warna atau buku gambar, agar anak termotivasi untuk menabung.

5. Berikan Pujian, Bukan Uang Tambahan

Beri pujian seperti “Anak hebat!” atau stiker bintang setiap kali anak menabung agar rasa bangga tumbuh.

6. Libatkan Anak Secara Langsung

Biarkan anak memasukkan uang sendiri ke celengan agar ia merasa memiliki dan bertanggung jawab.

7. Gunakan Lagu atau Tepuk Menabung

Buat lagu sederhana atau tepuk tangan tentang menabung supaya anak mudah mengingat dan semakin antusias.

8. Guru dan Orang Tua Menjadi Teladan

Anak akan meniru kebiasaan orang dewasa. Tunjukkan bahwa guru dan orang tua juga suka menabung.

9. Buat Grafik Menabung Bergambar

Tempel poster atau gambar bintang yang diwarnai setiap kali anak menabung agar anak bisa melihat hasil usahanya.

10. Ajarkan dengan Bahasa yang Sederhana

Gunakan kalimat ringan seperti “Uang disimpan dulu supaya nanti bisa beli yang kita suka.”

Menumbuhkan semangat menabung pada anak PAUD dapat dilakukan dengan cara yang sederhana dan menyenangkan. Guru dan orang tua dapat menggunakan celengan yang lucu dan berwarna agar anak tertarik, serta menjadikan kegiatan menabung sebagai bagian dari permainan atau rutinitas harian di sekolah dan di rumah. Cerita, dongeng, lagu, dan tepuk tentang menabung dapat membantu anak memahami makna menabung dengan cara yang mudah dan ceria. Anak juga perlu dilibatkan secara langsung, seperti memasukkan uang ke celengan sendiri dan menentukan tujuan menabung yang sederhana agar muncul rasa bangga dan tanggung jawab. Pujian, stiker, atau simbol bintang dapat diberikan sebagai bentuk apresiasi tanpa harus menambah uang. Dengan keteladanan guru dan orang tua serta suasana yang positif, kebiasaan menabung akan tumbuh sebagai pengalaman menyenangkan dan membentuk karakter hemat, sabar, dan mandiri sejak usia dini. Menumbuhkan semangat menabung pada anak PAUD merupakan proses pembiasaan yang perlu dilakukan secara bertahap, konsisten, dan menyenangkan. Anak usia dini belum memahami konsep uang secara utuh, sehingga kegiatan menabung harus diperkenalkan melalui pengalaman langsung yang dekat dengan dunia bermain anak. Penggunaan celengan yang lucu, warna-warni, dan berbentuk karakter favorit dapat meningkatkan ketertarikan anak untuk menabung tanpa paksaan. Agar anak tidak merasa terbebani, kegiatan menabung sebaiknya dikemas dalam suasana yang ceria, misalnya melalui permainan, cerita bergambar, lagu, atau tepuk menabung. Dengan cara ini, anak akan memandang menabung sebagai kegiatan yang menyenangkan, bukan kewajiban. Cerita sederhana tentang anak yang rajin menabung dan berhasil mencapai keinginannya juga dapat menanamkan pemahaman bahwa menabung membutuhkan proses dan kesabaran. Pelibatan anak secara langsung, seperti memasukkan uang ke celengan sendiri dan menentukan tujuan menabung yang sederhana, dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan percaya diri. Anak akan merasa bangga terhadap hasil usahanya, sekecil apa pun jumlah tabungannya. Pemberian apresiasi berupa pujian, stiker, atau simbol bintang lebih dianjurkan dibandingkan hadiah materi, karena dapat memperkuat motivasi intrinsik anak.

Peran guru dan orang tua sebagai teladan sangat penting dalam membentuk kebiasaan menabung. Ketika anak melihat orang dewasa di sekitarnya memiliki kebiasaan hemat dan bijak dalam menggunakan uang, anak akan lebih mudah menirunya. Dengan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga yang positif, kegiatan menabung dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai karakter seperti disiplin, sabar, hemat, dan mandiri sejak usia dini.

C. Penutup

Literasi keuangan merupakan bekal penting bagi anak usia dini dalam membentuk kebiasaan hidup yang bijak, mandiri, dan bertanggung jawab. Melalui pengenalan konsep sederhana seperti mengenal mata uang, menabung sejak dini, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta berbagi dengan sesama, anak tidak hanya belajar tentang uang, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari. Modul **“Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini”** ini disusun sebagai panduan praktis yang dapat digunakan oleh guru dan orang tua PAUD Duniaku dalam mendampingi anak belajar literasi keuangan secara menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Keberhasilan pembelajaran literasi keuangan sangat ditentukan oleh sinergi antara sekolah dan keluarga sebagai lingkungan utama tumbuh kembang anak. Diharapkan modul ini dapat memberikan manfaat nyata, meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan sejak usia dini, serta menjadi langkah awal dalam membentuk generasi yang cerdas, bijak, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan di masa depan. Semoga modul ini dapat digunakan secara berkelanjutan dan terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Kegiatan menabung merupakan langkah sederhana namun bermakna dalam mengenalkan literasi keuangan kepada anak usia dini. Melalui kegiatan menabung, anak tidak hanya belajar mengenal uang, tetapi juga dibimbing untuk membentuk karakter positif seperti disiplin, sabar, jujur, hemat, dan mandiri. Kebiasaan baik ini diharapkan dapat tumbuh dan melekat dalam kehidupan anak sehari-hari. Dengan dukungan guru dan orang tua, kegiatan menabung dapat dilakukan secara konsisten dan menyenangkan, baik di sekolah maupun di rumah. Sinergi antara lingkungan pendidikan dan keluarga menjadi kunci dalam menanamkan nilai-nilai literasi keuangan sejak dini. Diharapkan, melalui pembiasaan menabung, anak PAUD dapat tumbuh menjadi pribadi yang bertanggung jawab, percaya diri, dan mampu mengelola keuangan secara bijak di masa depan.

D. Daftar Pustaka

1. Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2023). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. URL: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1920>
2. Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. URL: <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/yinyang/article/view/2100>
3. Anwar, S. F., & Mashudi, E. A. (2024). Edukasi Peningkatan Literasi Finansial kepada Anak Usia Dini melalui Poster. URL: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/21777>
4. Nurfatmawati, L., Sukirno, S., Nurrahman, A., & Meinarsih. (2024). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. URL: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5199>
5. Sari, A. Y., & Sa'ida, N. (2023). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. URL: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1369>
6. Masripah, M., Abd Jabar, C. S., & Qonita, H. (2025). Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan terhadap Anak Usia Dini. URL: <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/5273>
7. Lestari, T., & Najjich, M. (2025). Identitas Finansial Anak Usia Dini melalui Pendekatan Sosiokultural dalam Literasi Keuangan. URL: <https://doi.org/10.33367/piaud.v5i2.7537>
8. Aprita, Y. M., Nuraeni, Y. S., & Irawati, D. (2025). Financial Literacy Education for Preschool Student. URL: <https://doi.org/10.55681/nusra.v4i3.1271>
9. Suwarsi, A. A., Noermawati, J., & Pambudi, D. S. (2025). Financial Literacy for Early Childhood at Kindergarten. URL: <https://doi.org/10.46729/ijstm.v6i3.1208>
10. Kalsum, S., Rusmayadi, & Akil, M. (2025). The Use of Project-Based Learning on Early Childhood Financial Literacy Skills. URL: <https://doi.org/10.59653/ijmars.v3i01.1401>



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

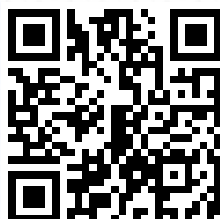
Dr. Sri Rusiyati S.E., M.M.

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Gd DPRD Kota Bogor dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku.

Jakarta, 25 Oktober 2025
Ketua LPPM

Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng



mandiri.ac.id

 @nusamandiri

 @_nusamandiri

 Nusa Mandiri



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

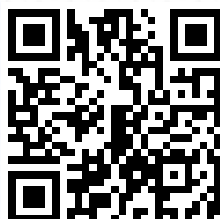
Instianti Elyana MM, M.Kom

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Gd DPRD Kota bogor dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku.

Jakarta, 25 Oktober 2025
Ketua LPPM

Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng



mandiri.ac.id

 @nusamandiri

 @_nusamandiri

 Nusa Mandiri



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

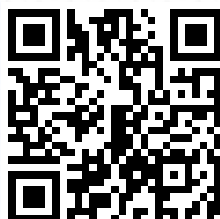
Wahid Akbar Basudani S.E., M.M.

Sebagai Anggota

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Gd DPRD Kota Bogor dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku.

Jakarta, 25 Oktober 2025
Ketua LPPM

Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng



mandiri.ac.id

 @nusamandiri

 @_nusamandiri

 Nusa Mandiri



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

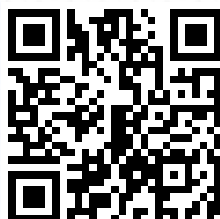
Keysha Meyuna

Sebagai Mahasiswa

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Gd DPRD Kota Bogor dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku.

Jakarta, 25 Oktober 2025
Ketua LPPM

Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng



mandiri.ac.id

 @nusamandiri

 @_nusamandiri

 Nusa Mandiri



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

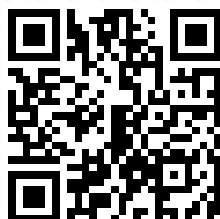
Elsa Septia Putri

Sebagai Mahasiswa

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Gd DPRD Kota Bogor dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku.

Jakarta, 25 Oktober 2025
Ketua LPPM

Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng



mandiri.ac.id

 @nusamandiri

 @_nusamandiri

 Nusa Mandiri



SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

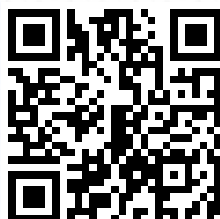
Aldi Gunawan

Sebagai Mahasiswa

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Aula Gd DPRD Kota Bogor dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nusa Mandiri pada tanggal 18 Oktober 2025 dengan materi Belajar Mengelola Uang dengan Bijak: Literasi Keuangan untuk Guru, Orang Tua, dan Anak Usia Dini Pada Paud Duniaku.

Jakarta, 25 Oktober 2025
Ketua LPPM

Ir. Andi Saryoko, M.Kom, IPM, ASEAN.Eng



mandiri.ac.id

 @nusamandiri

 @_nusamandiri

 Nusa Mandiri